

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Perancangan**

Indonesia adalah negara yang berbentuk Republik yang terdiri dari banyak pulau, yang terbentang mulai dari Sabang sampai dengan Merauke. Oleh karena itu maka Indonesia memiliki beragam kebudayaan, yang terdiri dari kain tradisional, alat musik, tari tarian, adat istiadat sampai dengan senjata khas dari berbagai daerah di Indonesia. Kebudayaan asli bangsa Indonesia yang sangat beraneka ragam ini membuat Indonesia menjadi sasaran untuk menimba ilmu dan kebudayaan serta untuk rekreasi semata. Banyak warga negara asing datang ke Indonesia hanya untuk menimba ilmu dan mempelajari budaya yang ada di Indonesia kemudian kembali pulang ke negara asalnya dan mengembangkan ilmu dan budaya Indonesia di negara asalnya. Keramahmatan dan keterbukaan yang ditunjukkan oleh rakyat Indonesia pun menjadi salah satu daya tarik warga negara asing untuk datang berkunjung ke Indonesia.

Batik merupakan salah satu hasil dari budaya bangsa Indonesia yang pada saat ini sedang populer di Indonesia. Walaupun demikian, banyak industri batik yang mengalami kemunduran/bangkrut karena kalah bersaing dengan batik yang berasal dari negara Cina yang kualitasnya sama bagus tapi harganya lebih murah. Namun, sebenarnya ada perbedaan antara batik dari luar dengan batik dari Indonesia yaitu teknik pembuatan, warna dan motifnya yang beraneka ragam tergantung dari asal daerahnya dan batik Indonesia biasanya memiliki arti filosofis tertentu, sehingga tidak membuat motif sembarangan. Oleh karena itu, penulis ingin ikut melestarikan batik Indonesia terutama batik Jawa Barat yang mungkin tidak terlalu diingat masyarakat dengan cara membuat suatu tempat yang menaungi seluruh cara kerja dan pengkoleksian batik Jawa Barat, mulai dari zaman dahulu sampai zaman sekarang, bahan dan alat untuk membuat batik agar masyarakat yang datang berkunjung mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang batik yang juga dapat membantu melestarikan budaya bangsa.

## **1.2 Penerapan Konsep**

Konsep yang saya gunakan adalah analogi keberagaman batik Jawa Barat yang diambil dari bentuk, warna dan filosofi yang penjabarannya seperti penggunaan bentuk yang diambil dari alam sekitar asal batik tersebut yaitu flora dan faunanya sehingga banyak yang berbentuk *organic* dan *geometric*. Dan untuk nilai filosofi dari batik Jawa Barat yang saya terapkan pada konsep saya adalah spontanitas, hal ini dikarenakan batik Jawa Barat tidak menggunakan pakem-pakem yang seperti terdapat pada batik lainnya. Batik Jawa Barat hanya dijadikan proses mengulang-

ulang yang kita kenal dengan proses membatik, dan oleh karena itu juga warna dari batik Jawa Barat beraneka ragam karena kespontanitasannya

### **1.3 Identifikasi Permasalahan dalam perancangan**

1. Bagaimana mendesain museum batik yang menggunakan penerapan konsep analogi batik Jawa Barat ?
2. Bagaimana mendesain sebuah museum batik yang sesuai dengan kebutuhan dan membuat nyaman pengunjung?
3. Bagaimana mendesain ruang *wokshop* batik yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan untuk membatik ?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan museum batik ini adalah untuk dapat merancang sebuah museum batik Jawa Barat yang penerapannya desainnya dapat terlihat dan terasa oleh pengunjungnya namun tetap memperhatikan unsur kenyamanan dari pengunjung juga kebutuhan dari pengunjung itu sendiri sehingga pada museum batik Jawa Barat ini memiliki fasilitas penunjang yang sangat berpengaruh pada kesatuan museum batik Jawa barat ini.

Dan juga tujuan perancangan museum batik ini adalah memberikan kebutuhan khusus dari ruang workshop batik sehingga pengunjung yang datang ke workshop batik dapat dengan nyaman menggunakan ruangan tersebut dan kebutuhan yang wajib dalam runutan proses membatik dapat terpenuhi.

## **1.5 Sumber Data**

Data data yang diperoleh penulis untuk dijadikan acuan dalam penulisan laporan pengantar tugas akhir ini bersumber pada 2 macam data yang dapat dijabarkan melalui :

- Data primer yaitu data yang diperoleh penulis dari wawancara yang dilaksanakan oleh penulis pada beberapa orang yang berkompeten dalam bidangnya sehingga membantu penulis untuk merancang museum batik Jawa Barat ini.
- Data sekunder yaitu data yang diambil penulis dari studi kepustakaan yang mencakup pada literature dari buku, internet, artikel, majalah dan kliping yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam merancang museum batik Jawa Barat ini.

## **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

- Wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada nara sumber yang berkepentingan dan nara sumber yang memberikan tanggapan berupa opini atau pendapat yang dapat dijadikan informasi yang sangat berharga bagi penulis.
- Observasi yaitu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati tingkah pola dari suatu kegiatan manusia sehingga penulis dapat menyimpulkan informasi sesuai dengan realita.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada BAB I, penulis memaparkan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, ide atau gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, sumber data , teknik pengumpulan data.dan sistematika penulisan.

Pada bab II, penulis memaparkan tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian museum, syarat pendirian museum, syarat koleksi museum, penggolongan museum, teknik penyajian, prinsip tata pameran (tata ruang, tata letak, teknik sirkulasi, Lingkup pengunjung, metode display, tinjauan user, kenyamanan museum, transportasi karya, keamanan museum, penghawaan museum dan pencahayaan museum), organisasi museum, sejarah dan perkembangan batik di Indonesia .

Pada bab III, penulis memaparkan tentang deskripsi objek studi yang terdiri dari deskripsi objek studi, implementasi konsep, analisa tapak dan analisa fungsional yang mencakup programing museum batik